

Pelatihan Tentang Membimbing Guru – Guru Bahasa Inggris di SMP John Febby Padang dalam Menciptakan Suasana Mengajar yang Positive dan Menyenangkan bagi Siswa

Hevriani Sevrika¹, Dian Mega Putri²

^{1,2}Universitas PGRI Sumatera Barat

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI SUMBAR

*e-mail: sevrikariecha@gmail.com

ABSTRACT

Classroom management is very important for the teacher to be success in the classroom. If the teacher can manage the classroom, so the teaching and learning process will run well but they cannot manage the classroom, therefore the students will be difficult to be controlled. It can be inferred that a teacher needs to have knowledge and experience in managing the classroom. It is positive and comfortable atmosphere in the classroom. Based on this ideas, the lecturers of English department from UPGRISBA interested to give practice and presentation in the SMP John Febby Padang. It is caused that this is a new private school, so it needs good image to invite the students want to study in this school.

Keywords: English Teachers, Positive Learning Environment

ABSTRAK

Managemen kelas sangat menentukan kesuksesan seorang guru dalam mengajar. Jika guru sudah bisa mengatur kelasnya dengan baik maka berikutnya proses belajar dan mengajar akan bisa berjalan dengan baik tapi sebaliknya jika guru tidak dapat memanager kelasnya dengan baik otomatis ruangan kelas akan sangat berat untuk diatur. Dengan ini dapat dimaknai bahwa guru perlu memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk sukses dalam mengatur dan menguasai kelasnya. Salah satu hal yang dapat mendukung terciptanya manajemen kelas adalah lingkungan belajar yang positive dan menyenangkan. Berdasarkan hal ini makanya tim dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris melaksanakan pengabdian di SMP John Febby Padang. Ini dilihat dari sekolah swasta ini merupakan sekolah yang masih baru dan juga masih dalam proses pembangunan dan perkembangan untuk menambah jumlah siswa yang mau berproses di sekolah ini. Untuk itu sekolah ini sangat membutuhkan sekali image yang positive untuk dapat menjadi langkah promosi, sehingga jumlah siswa yang akan berproses bertambah banyak hendaknya.

Kata kunci: Guru-guru bahasa Inggris, Suasana Mengajar Positive dan Menyenangkan

1. PENDAHULUAN

Managemen kelas yang baik dapat memotivasi siswa di dalam proses belajar. Untuk bisa melaksanakan ini, guru harus mengajar dengan suasana mengajar yang positive dan menyenangkan. Suasana kelas yang nyaman tergantung kepada cara – cara yang dilakukan oleh guru di dalam mengajar di dalam kelas. Tetapi pada kenyataannya tidak semua guru peduli dan menggunakan suasana kelas yang positive. Jika siswa tidak merasa nyaman dalam dan selama proses belajar mengajar maka ini akan sangat berpengaruh terhadap nilai atau hasil belajar siswa. Ini akan kelihatan melalui rendahnya nilai siswa pada tugas harian, Kuis, dan tes. Oleh karena itulah, penulis melakukan pengabdian ini bertujuan untuk melatih dan membimbing guru Bahasa Inggris di SMP John Febby Padang untuk bisa menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.

Guru adalah seorang manajer bagi siswa dan kelas yang akan dia ajarkan yang mana dengan perannya sebagai seorang manajer maka dia memiliki tugas dan peran untuk mengatur siswa – siswanya dan kelas nya. Jika dia dapat mengatur kelas dan membuat semua siswanya merasa nyaman dan menyenangkan, maka siswa akan mudah dan bisa menyerap materi pelajaran yang dijelaskan oleh gurunya. Tugas seorang guru sebagai manajer lainnya adalah mengatur semua peralatan dan perlengkapan yang ada di ruang kelas menjadi indah, rapid dan menarik, sehingga akan membantu konsentrasi siswa dan memotivasi mereka untuk dapat belajar lebih maksimal.

Pada umumnya sekolah – sekolah di Indonesia memiliki kelas yang jumlah siswanya cukup besar dan banyak. Dengan kondisi ini akan menimbulkan ketidak nyamanan karna sulitnya untuk berkonsentrasi karena guru tidak bisa mengatur dan menguasai seluruh kelas, sehingga tidak semua siswa mendapatkan perhatian dari gurunya. Tetapi dengan cara guru yang kreatif dan menarik sehingga bisa menimbulkan rasa aman dan nyaman akan membuat siswa tertarik dan termotivasi untuk semangat dalam belajar bahasa Inggris. Seperti yang dinyatakan oleh Barge (2012: 43) “Students need an engaging, simulating, and enriching learning environment to grow and thrive”.

Teori ini menjelaskan bahwa siswa – siswa membutuhkan ikatan yang kuat dengan sekolah dan ruangan kelasnya, sehingga mereka akan merasa rindu dan sedih yang kurang didalam dirinya ketika mereka tidak datang kesekolah dan belajar di dalam kelasnya.

Di dalam memmanage kelas, guru juga memerlukan konsentrasi yang tinggi, hal ini sesuai dengan teori Barge (43; 2012) “ *definition of Positive Learning Environment is the teacher provides a well – managed, safe, and orderly environment that is a conducive to learning and encourages respect for all.*” Barge menjelaskan bahwa suasana kelas yang Positive adalah guru merencanakan dan menyiapkan dengan sebaik – baik mungkin, kelas yang nyaman, dan ruangan kelas yang kondusif sehingga menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar.

1. *A well – managed is the teachers can manage all the things that are related to teaching learning process (environments, disciplines, and comfortable class), they design a lesson plan and creative and interesting media before come to the class. They consider the students need in making a lesson plan, and media.*
2. *Safe environment is the situation of the class that is made by the teachers which can help the students to feel happy and enjoy with the teachers.*
3. *Orderly environment is the teachers create the classroom to be interesting and comfortable class through designing the good and interesting wall paintings, seating of the students chairs, posters and pictures that are supported and related with the subjects.*

Seorang guru harus creative dan memiliki bermacam cara untuk menciptakan suasana mengajar yang positive. Sithole (2017) menyatakan bahwa ada beberapa tips dalam merancang suasana kelas yang positive;

- a) *Agree on classroom rules at the beginning of the year; educators suggest engaging students actively in the process of determining a set of class rules.*
- b) *Check in with students at the start of class; asking questions, such as “what do you want to get out of the class?”*
- c) *Be consistent about expectations; school staff should work together as much as possible to foster consistency in expectations, and discipline methods, throughout the school.*
- d) *Reinforce appropriate behavior; when you are in a classroom with a teacher who reinforces positive behavior, kids calm down.”*
- e) *Maintain student dignity; when problems arise, don’t ask, for example “why did you take sally’s pencil?” This approach often provokes defensive comebacks.*
- f) *Look for the cause; When students act out, educators advise*
- g) *Establish a fairness committee; teachers let them their side of the story to the committee and, hopefully, make amends.*

Berdasarkan dari hasil penelitian yang berjudul “*POSITIVE LEARNING ENVIRONMENT AT JUNIOR HIGH SCHOOL*” ditemukan bahwa ada merekam guru ketika mengajar dan observasi ceklis, 1 orang guru mampu melaksanakan Suasana ,mengajar yang positive. Tetapi 1 orang guru lagi tidak bisa menciptakan suasana kelas yang nyaman dan aman. Guru yang bisa menciptakan suasana kelas yang positive adalah guru yang memiliki power suara yang bagus dan disiplin . Sehingga siswanya merasa nyaman dan ditambahnya ada humor dalam menjelaskan materi, yang membuat suasana kelas menjadi santai dan tidak menegangkan atau menakutkan bagi siswa. Tetapi sebaliknya dengan 1 orang guru yang lainnya yang memiliki siswa yang kurang nyaman belajar karna control kelas yang kurang dan juga cara guru mengajar yang membuat siswa merasa bosan dan juga malas – malasan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

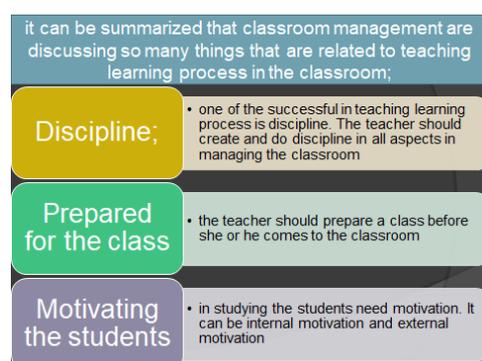
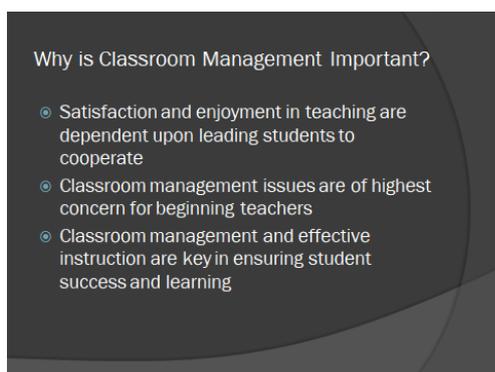
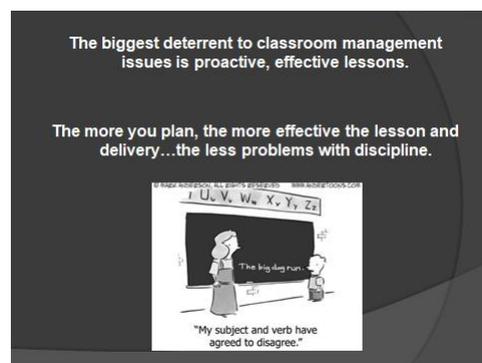
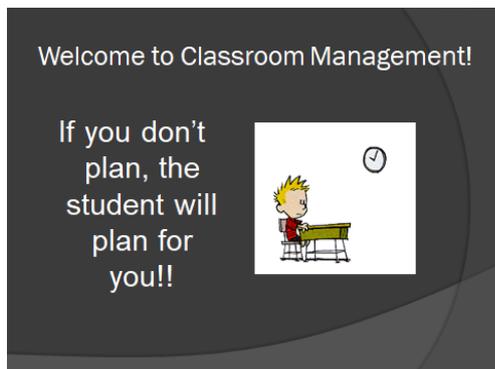
Sedangkan yang menjadi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini adalah guru dan Siswa SMP John Febby Padang yang beralamat Jalan Adinegoro Muaro Perjalinan, Kelurahan Pasia Nan Tigo, Kecamatan Koto Tangah, Batang Kabung Ganting, Kec. Koto Tangah, Kota Padang. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa dan guru bahasa Inggris, diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Guru bahasa Inggris di SMP ini untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman walaupun di ruangan kelas sudah ada Air Conditionaire tetapi siswa tetap merasa kurang konsentrasi. Dilandasi oleh keadaan dan permasalahan ini maka penulis tertarik untuk melakukan pengabdian di SMP John Febby ini. Sehingga dapat diharapkan membantu guru Bahasa Inggris untuk menciptakan kelas yang positive.

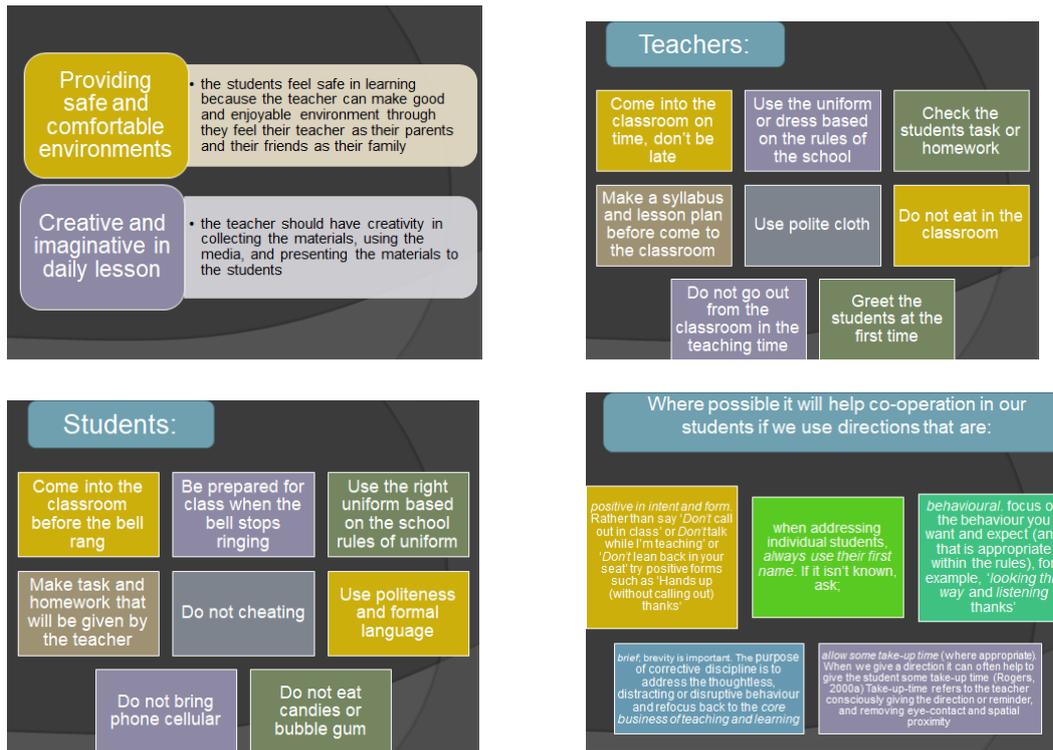
2. METODE

Metode yang digunakan pada program Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah diskusi interaktif dan praktek langsung di dalam kelas terhadap siswa. Bertindak sebagai pemateri adalah tim dosen yang memang memiliki kualifikasi sebagai dosen bidang pendidikan yang menguasai secara teoritis dan praktis mengenai materi *Classroom Management* (managemen kelas). Selanjutnya, peserta diberikan pendampingan dalam memahami dan mengaplikasikan materi yang disajikan. Selain itu kegiatan monitoring juga dilaksanakan dalam rangka melihat dampak pelatihan dan apa yang perlu ditingkatkan pada setiap pertemuannya. Terakhir, dilaksanakannya proses evaluasi kegiatan guna mengetahui keunggulan program dan hambatan yang dihadapi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang diberikan kepada guru adalah materi managemen kelas yang baik sehingga guru memiliki pengetahuan kunci sukses dalam mengajar tidak hanya menguasai materi ajar dan media yang canggih, tetapi semua itu akan jadi sia – sia tanpa siswa merasa dekat dan nyaman dengan gurunya. Kenyamanan itu bisa didapat siswa dengan guru yang positive dan menyenangkan yang diciptakan dalam classroom atmosphere. Semua materi ini dijelaskan olej tim dosen dalam bentuk Power Point, berikut ini:





Gambar 1. Materi Pengabdian

Tim dosen pengabdian menjelaskan materi yang diatas dan kemudian langsung diaplikasikan dalam mengajar didalam kelas kepada siswa kelas VII. Didalam proses pengajaran tim dosen dari UPGRISBA langsung memberikan contoh manajemen kelas dalam mengajar didalam kelas. Dari kesan pertama siswa – siswa agak tidak percaya diri untuk belajar dan menggunakan bahasa Inggris, tetapi dengan slalu di motivasi dan dibuat merasa nyaman dan semangat sehingga siswa – siswa mau secara bergantian terlibat dalam proses belajar. Diakhir proses pembelajaran tim dosen memberikan sebuah permainan “Who am I” di dalam game ini dituntut untuk active bertanya dalam bahasa Inggris untuk bisa menebak volunteer yang merupakan salah seorang yang terkenal. Di awal permainan ini siswa belum ada inisiativ untuk mau jadi volunteer, tetapi ketika sudah merasakan pengalaman belajar yang menyenangkan, maka siswa berikutnya berebut tanpa perlu ditunjuk untuk menjadi volunteer. Dengan pengetahuan dan pengalaman ini diharapkan bisa menjadi contoh dan dapat di gunakan oleh guru di SMP John Febby ini dalam mengajar bahasa Inggris kedepannya.



Gambar 1. Praktek Pengajaran

4. KESIMPULAN

Bahasa Inggris dengan menciptakan suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan dan juga menggunakan media yang bervariasi sangat efektif dalam pengajaran bahasa Inggris. Anak-anak akan bersemangat dan antusias dalam menerima pengajaran, karena media sangat menarik bagi mereka disamping itu ketika mereka merasa nyaman dan diakui keberadaannya walaupun siswa tersebut termasuk siswa memiliki kemampuan yang rendah dengan kenyamanan ini maka mereka juga termotivasi untuk mencoba tampil sehingga mereka sudah memiliki pengalaman untuk berani berbicara dan mencoba menjawab pertanyaan atau contoh tugas yang diberikan guru. Guru disarankan untuk bisa kreatif dan inovatif dalam pengembangan media, sehingga pengajaran bahasa Inggris bisa efektif disampaikan kepada siswa. Kalau anak-anak sudah tertarik pada mempelajari bahasa Inggris, maka mudah bagi mereka untuk memahami kosa kata, melafalkannya, menghafalkan serta menggunakan kosa kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kampus Universitas PGRI SUMBAR yang telah mendukung secara finansial demi kesuksesan pengabdian masyarakat ini, sehingga memberikan manfaat bagi lingkungan masyarakat pendidikan khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Barge, John. D. 2012. *Positive Learning Environment*. Georgia: Georgia Department of Education.
- Florence, Ng. 2014. *Effective Classroom management: How to Maintain Discipline in a Classroom*. New York: Routledge
- Gay. L. R and Airasian. 2000. *Educational Research: Competencies for Analysis and Application Sixth Edition*. New Jersey: Prentice hall.
- Herdiansyah, haris, 2013, *Wawancara Observasi dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan data Kualitatif*. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Sithole, Njabulo. 2017. *Promoting a Positive Learning Environment: School Setting Investigation*. South Africa: Sense Published